

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) data yang diperoleh dari peneliti adalah data hasil survei lapangan yaitu dengan melalui wawancara dengan pedagang ikan yang berjualan di pasar Sejumpu yang terletak dipinggir jalan utama Ahmad Yani km 7,9 Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar. Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif, dimana istilah penelitian kualitatif ini dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temu-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik ataupun bentuk hitungan yang lainnya (Suhendi, 2008, hlm 20-21). Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif, pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.

Lokasi penelitian adalah Pasar Sejumpu Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar yang beralamatkan di jalan Ahmad Yani km 7,9. Alasan penulis meneliti disini adalah karena penulis tertarik meneliti bagaimana pemahaman dan penerapan pedagang ikan transaksi jual beli ikan di Pasar Sejumpu Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dan belum ada penelitian sebelumnya di lokasi tersebut.

B. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data yang diperoleh (Arikunto, 2002, hlm 108). Penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya di lokasi penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pedagang ikan dan beberapa pembeli di Pasar Sejumpat Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama, dalam hal ini adalah meliputi dokumen yang didapatkan dari berbagai sumber, foto pendukung terkait dengan pasar Sejumpat Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

C. Teknik Pengambilan Data

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang mendasar dalam penelitian non tes. Observasi dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap, dan sadar tentang perilaku individu sebenarnya di dalam keadaan tertentu. Pentingnya observasi adalah kemampuan dalam menentukan faktor-faktor awal mula perilaku dan kemampuan untuk melakukan akurat reaksi individu yang diamati dalam kondisi tertentu. Observasi dilakukan pada obyek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan asli atau sebagaimana keadaan sehari-hari. Marshall (Sugiyono, 2015, hlm 317) menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and he learning attached to those behavior”*. Jadi melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Berkaitan dengan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai proses pembentukan karakter peserta didik melalui kantin kejujuran. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap mengenai etika bisnis dalam transaksi penjualan ikan di pasar Sejumpt Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar.

2. Wawancara

Esterberg (Sugiyono, 2015, hlm 317) mendefinisikan wawancara pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan bertatap muka dengan informan. Jadi saat

mengumpulkan data, penulis melakukan wawancara dengan narasumber secara langsung dengan pedagang ikan di Pasar Sejumpat Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Wawancara secara langsung akan menghasilkan informasi mengenai etika pedagang ikan di Pasar Sejumpat Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang terkumpul, maka akan dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Editing, yaitu meneliti kembali data-data yang sudah terkumpul dari wawancara lisan kemudian diolah dalam bentuk paparan bahasa tulisan agar dapat dipahami.
- b. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.

Adapun analisis data merupakan langkah-langkah atau proses untuk menyusun dan mengolah data-data yang telah didapatkan di lapangan sehingga dapat dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2015, hlm 317) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit,

melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Langkah-langkah analisis data tersebut dimulai dari tahap reduksi (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*), yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*) adalah langkah yang dilakukan pertama kali setelah memperoleh data di lapangan. Peneliti mengelompokkan data yang dianggap penting dan sesuai dengan tema agar tetap fokus dalam. Penelitian ini dilakukan kegiatan reduksi data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai etika bisnis dalam transaksi jual beli ikan di Pasar Sejumput Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar.
2. Penyajian data (*data display*) merupakan penyajian data, data diorganisasikan. Disusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami dan merencanakan kerja selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data lebih terorganisir dan semakin mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*) Yaitu tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi data setelah di lakukannya tahap reduksi dan penyajian data (Sugiyono, 2015, hlm 317). Proses ini dilakukan dengan melihat hasil penelitian yang dilakukan sehingga data yang diambil sesuai dengan yang diperoleh. Perlakuan ini dilakukan agar hasil penelitian secara jelas dan benar-benar sesuai dengan keadaan.

E. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari permasalahan yang akan diteliti dengan terjun langsung ke lapangan, lalu hasilnya kemudian dituangkan ke dalam sebuah proposal penelitian, kemudian dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuan kepada Biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah disidangkan dan dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing. Selanjutnya dikonsultasikan dan diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis lebih dulu mengurus surat risetnya, kemudian melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan, untuk riset ini ditempuh.

3. Tahapan pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini data yang diperoleh diolah sesuai dengan teknik pengolahan data. Kemudian dianalisis secara kualitatif atau penelaahan secara mendalam terhadap fakta-fakta yang dicari dan dihubungkan dengan teori-teori yang ada. Pengolahan dan analisis data ini akan dituang dalam laporan hasil penelitian.

4. Tahapan Penyusunan Laporan Akhir

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisannya, untuk kemudian di konsultasikan kepada dosen pengampu mata kuliah seminar penelitian sehingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasyahkan.